“Tong Bullying” Tuntut Dewan Suarakan Stop Bullying

BANDUNG, Prolite – Sekitar 10 orang tua murid korban *bullying* mengadu ke DPRD Kota Bandung. Para orang tua ini tergabung dalam ‘Tong Bullying’ menuntut DPRD agar turut menyuarakan stop bullying.

Tong Bullying terbentuk atas keresahan para orang tua korban, pasalnya anak-anak mereka menjadi korban *bullying* hingga mereka masih ada yang trauma hingga saat ini.

Disampaikan Rinaldi salah seorang perwakilan orang murid yang tergabung di Tong Bullying, bahwa isu *bullying* meresahkan dan membuat orang tua siswa tidak tenang, baik itu di sekolah dan di tengah masyarakat sosial.

Baca Juga:Vincent Rompies Beserta 8 Orang Lainnya Memenuhi Panggilan Penyidik

“Bahkan ada yang berakibat kepada kematian. Sejauh ini ada kasus yang terekspos, namun tidak menutup kemungkinan ada juga yang tidak terekspos,” ungkapnya.

Selama 2023 kata dia ada 4 kasus yang terekspos di Kota Bandung di antaranya, Juni 2023 di Cicendo kasus *bullying* secara fisik oleh anak SMP mengancam hingga melakukan pembunuhan.

Baca Juga:Aksi Perundungan Binus School Melibatkan 8 Orang yang Diketuai Agit

Baca Selanjutnya
Perluas Komitmen, Safety Riding Lab Astra Honda Hadir di Tasikmalaya